

PENGARUH IMPLEMENTASI PENGENDALIAN INTERNAL BERBASIS *COSO INTEGRATED* DAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN (Pada PT. Ultra Jaya Milk Industry And Trading Company, Tbk)

Puteri Ayu Pratiwi

Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Kupang,
Email: puteriyu.pratiwi@gmail.com

Abstrak

Laporan keuangan yang tidak berkualitas berpotensi terjadinya penyimpangan dan kekeliruan dibidang keuangan. Hal tersebut menimbulkan kecurangan, korupsi, kolusi serta tuntutan hukum. Jika berlangsung terus-menerus akan berdampak pada masyarakat seperti tingginya biaya transaksi dan buruknya pelayanan publik. Tujuan penelitian ini untuk menguji pengaruh implementasi pengendalian internal berbasis *COSO Integrated* dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan. Desain penelitian adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, yaitu pengumpulan dan pengukuran data berbentuk angka. Teknik sampling menggunakan *non-probably sampling* dengan sampling jenuh yaitu seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel. Analisis data menggunakan analisis regresi berganda dengan program *SPSS16*. Hasil penelitian menunjukkan secara parsial Implementasi Pengendalian Internal Berbasis *COSO Integrated* berpengaruh signifikan dan positif terhadap kualitas laporan keuangan, sedangkan Kompetensi Sumber Daya Manusia tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa Implementasi Pengendalian Internal Berbasis *COSO Integrated* dan Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh signifikan dan positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Kata kunci: *Pengendalian Internal, Kompetensi SDM, Kualitas Laporan Keuangan, COSO, Kompetensi, Laporan Keuangan.*

PENDAHULUAN

Permasalahan mengenai kualitas laporan keuangan kini masih hangat untuk diperbincangkan, banyaknya kasus-kasus buruknya kualitas laporan keuangan di Indonesia masih menjadi isu hangat yang perlu dikaji lebih dalam (Ni Luh, 2014). Laporan keuangan yang tidak berkualitas memberikan peluang bagi adanya penyimpangan dan kekeliruan di bidang keuangan. Hal tersebut akan menimbulkan kecurangan, korupsi, kolusi yang bisa menimbulkan tuntutan hukum. Jika berlangsung terus menerus tentu saja rakyat akan menanggung akibatnya, biaya transaksi yang tinggi dan pelayanan kepada publik yang buruk. Selanjutnya, berakibat pada terjadinya krisis kepercayaan baik masyarakat, kreditor, dan investor internasional akan ragu menempatkan dananya di Indonesia, kecuali dengan beban yang tinggi. Dengan demikian, diharapkan Perusahaan-baik yang telah *go public* dan *private* di Indonesia memperhatikan dan meningkatkan kualitas dari informasi laporan keuangan. Namun kenyataannya, fenomena

yang terjadi tidak sesuai dengan harapan tersebut. Hal ini berarti berbeda antara fenomena lapangan (kenyataan) dengan teori (harapan). Secara teoretis, informasi laporan keuangan yang baik, jika dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Untuk dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan, maka informasinya haruslah berkualitas (Wilkinson *et al.*, 2000; Hilton *et al.*, 2000; Hongren *et al.*, 2003; Bodnar dan Hopwood, 2003; *Financial Accounting Standard Board (FASB)*, 1980; FASB, 2010; GASB, 1999; Haliah Imran, 2013).

Laporan keuangan adalah laporan keuangan merupakan hasil akhir dari suatu proses pencatatan, yang merupakan suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan. Laporan Keuangan ini dibuat oleh manajemen dengan tujuan untuk mempertanggungjawabkan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya oleh para pemilik perusahaan. Disamping itu Laporan Keuangan dapat juga digunakan untuk memenuhi tujuan-tujuan lain yaitu sebagai laporan kepada pihak-

pihak diluar perusahaan(Zaki Baridwan, 2000:17).

Laporan keuangan merupakan media bagi sebuah entitas untuk mempertanggungjawabkan kinerja keuangannya kepada publik. Perusahaan harus mampu menyajikan laporan keuangan yang mengandung informasi keuangan yang berkualitas. Menurut Ikatan Akutan Indonesia (2017) menyatakan bahwa dijelaskan bahwa laporan keuangan berkualitas itu memenuhi karakteristik yaitu Relevan, Andal, Dapat dibandingkan, dan Dapat dipahami. Laporan keuangan merupakan sebuah produk yang dihasilkan oleh bidang atau disiplin ilmu akuntansi. Oleh karena itu, dibutuhkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten untuk menghasilkan sebuah Laporan Keuangan yang berkualitas.

PT. Ultra Jaya Milk Industry And Trading Company, Tbk yang merupakan salah satu perusahaan yang terkemuka di bidang industri makanan dan minuman dan bidang perdagangan di Indonesia. Perusahaan saat ini telah 3 kali melakukan penawaran umum dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) atau *Right Issue*, yaitu pada tahun 1994, tahun 1999, dan tahun 2004 di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan ini merupakan emiten dari Bursa Efek Indonesia yang telah berkomitmen untuk dapat melaksanakan semua peraturan yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan.

Laporan keuangan PT.Ultra Jaya Milk Industry And Trading Company,Tbk disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia. Berikut ini adalah data hasil opini auditor eksternal terhadap laporan keuangan PT.Ultra Jaya Milk Industry And Trading Company, Tbk sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Opini terhadap Laporan Keuangan PT. Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company, Tbk

No.	L/K Tahun	Hasil Opini Auditor
1	2013	Wajar Tanpa Pengecualian (WTP)
2	2014	Wajar Tanpa Pengecualian (WTP)
3	2015	Wajar Tanpa Pengecualian (WTP)
4	2016	Wajar Tanpa Pengecualian (WTP)
5	2017	Wajar Tanpa Pengecualian (WTP)

Sumber: Data diolah penulis, 2018

Dari tabel 1 menunjukkan bahwa manajemen perusahaan memperhatikan kepercayaan yang tinggi dari para *stakeholder* dalam menyajikan laporan keuangan. Hasil opini terhadap laporan keuangan perusahaan dari tahun 2013 sampai dengan 2017 dinyatakan wajar tanpa pengecualian dari auditor eksternal. Keberhasilan manajemen

perusahaan mempertahankan opini laporan audit wajar dengan pengecualian terhadap laporan keuangan perusahaan selama lima periode tahun berjalan tidak terlepas dari usaha dari sumber daya manusia pada departemen keuangan dan akuntansi untuk menghasilkan laporan keuangan yang sesuai standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia. Sumber daya manusia adalah aset yang memegang peranan sangat penting bagi Perusahaan dalam usahanya

Berdasarkan uraian sebelumnya, maka rumusan permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian adalah: 1) Apakah implementasi pengendalian internal berbasis COSO *Integrated* berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, 2) Apakah kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, dan 3) Apakah implementasi pengendalian internal berbasis COSO *Integrated* dan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) untuk memberikan informasi mengenai pengaruh implementasi pengendalian internal berbasis COSO *Integrated* terhadap kualitas laporan keuangan, 2) untuk memberikan informasi mengenai pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan, dan 3) untuk memberikan informasi mengenai pengaruh implementasi pengendalian internal berbasis COSO *Integrated* dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan.

Pengertian pengendalian internal menurut *The Committee of Sponsoring Organization of The Tradeway Commision (COSO)* (2013:3) menyatakan bahwa pengendalian internal adalah suatu proses yang dilakukan oleh dewan entitas direksi, manajemen, dan personil lainnya yang dirancang untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tujuan yang berkaitan dengan operasi, pelaporan, dan kepatuhan.

Tujuan Pengendalian Internal menurut COSO (2013:4) adalah sebagai berikut:

1. *Operations Objectives*. Tujuan operasional terkait dengan pencapaian visi, misi, dan tujuan didirikannya entitas. Tujuan ini terkait dengan peningkatan financial *performance*, produktivitas, kualitas, *enviromental practices*, *return of assets*, dan likuiditas. Salah satu tujuan yang terkait dengan tujuan operasional adalah Pengamanan Aset. Entitas dapat menentukan tujuan yang

terkait dengan pencegahan kehilangan aset serta secara periodik mendeteksi dan melaporkan kehilangan aset.

2. *Reporting Objectives*. Tujuan pelaporan berkaitan dengan penyusunan laporan untuk digunakan oleh organisasi dan stakeholders dalam hubungannya dengan pelaporan finansial/non-finansial serta pelaporan eksternal/internal. Karakteristik dari pelaporan finansial/non-finansial eksternal adalah disesuaikan dengan aturan dan kebutuhan eksternal, dipersiapkan sesuai dengan standar eksternal, dan mungkin diharuskan menurut regulator, kontrak, dan perjanjian. Sedangkan karakteristik pelaporan *financial/non-financial* internal adalah digunakan dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan bisnis serta ditetapkan oleh manajemen dan Direksi.
3. *Compliance Objectives*. Aturan dan hukum merupakan standar minimal dari perilaku organisasi. Organisasi diharapkan akan menggabungkan standar tersebut ke dalam tujuan dari entitas, bahkan organisasi dapat menetapkan standar yang lebih tinggi daripada yang ditetapkan oleh hukum dan peraturan. Satu tujuan dan tujuan lainnya dapat saling tumpang tindih atau saling membantu. Misalnya dalam hal pelaporan keuangan, dapat menjadi dasar bagi manajemen dalam melakukan *review* dalam kinerja operasionalnya serta kepatuhannya terhadap aturan. Selain itu, pengamanan aset yang merupakan salah satu contoh tujuan operasional juga berpengaruh terhadap ketepatan jumlah aset dalam pelaporan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penetapan tujuan-tujuan ini tetap saling berkesinambungan, tapi tetap bergantung dengan situasi yang ada.

Menurut Spencer (2007) Kompetensi adalah "*Underlying characteristic's of individual which is causally related to criterion referenced effective and or superior performance in a job or situation*" yaitu, merupakan karakteristik yang mendasari seseorang dan berkaitan dengan efektivitas kinerja individu dalam pekerjaannya. Secara umum, kompetensi adalah sebuah kombinasi antara keterampilan (*skill*), atribut personal dan pengetahuan (*knowledge*) yang tercermin melalui perilaku kinerja (*job behavior*) yang dapat diamati, diukur dan dievaluasi.

Kompetensi terdiri dari atas 5 (Lima) Karakteristik yaitu :

- a. Pengetahuan yaitu informasi yang dimiliki seseorang untuk bidang tertentu. Pengetahuan merupakan kompetensi

yang kompleks. Pengetahuan pegawai turut menentukan berhasil tidaknya pelaksanaan tugas yang dibebankan kepadanya, pegawai yang mempunyai pengetahuan yang cukup akan meningkatkan efisiensi perusahaan. Namun bagi pegawai yang belum mempunyai pengetahuan cukup, maka akan bekerja tersendat-sendat. Pemborosan bahan, waktu dan tenaga serta faktor produksi yang lain akan diperbuat oleh pegawai berpengetahuan kurang. Pemborosan ini akan mempertinggi biaya dalam pencapaian tujuan organisasi.

- b. Keterampilan adalah kemampuan untuk melaksanakan suatu tugas tertentu baik secara fisik maupun mental. Dengan mengetahui tingkat kompetensi maka perencanaan sumber daya manusia akan lebih baik hasilnya.
- c. Nilai adalah sikap dan nilai-nilai yang dimiliki seseorang. Sikap dan nilai diukur melalui tes kepada responden untuk mengetahui nilai yang dimiliki seseorang dan apa yang menarik bagi seseorang untuk melakukan sesuatu.
- d. Perilaku adalah watak yang membuat orang untuk berperilaku atau bagaimana seseorang merespon sesuatu dengan cara tertentu. Sebagai contoh seperti percaya diri, kontrol diri, ketabahan atau daya tahan.
- e. Motivasi adalah sesuatu dimana seseorang secara konsisten berpikir sehingga seseorang melakukan tindakan. Menurut Spencer (2007) menambahkan bahwa motivasi adalah "*drive, direct and select behavior toward certain actions or goals and away from others*". Misalnya seseorang yang memiliki motivasi berprestasi secara konsisten mengembangkan tujuan-tujuan yang memberi suatu tantangan pada dirinya sendiri dan bertanggung jawab penuh untuk mencapai tujuan tersebut serta mengharapakan semacam "*feedback*" untuk memperbaiki dirinya.

Menurut Decenzo dan Robbins (2002:3) mendefinisikan bahwa sumber daya manusia merupakan pilar penyangga utama sekaligus penggerak roda organisasi dalam usaha mewujudkan visi dan misi serta tujuan organisasi tersebut. Menurut Dessler(1997), menyatakan bahwa ukuran kualitas sumber daya manusia dilihat dari rata-rata pendidikan, pelatihan, dan tingkat pengalaman.(Derma Juita,2013)

Adapun yang menjadi komponen utama kompetensi sumber daya manusia menurut Hutapea dan Thoha (2008:28) yaitu :

1. Pengetahuan yang berkaitan dengan pekerjaan yang meliputi:
 - a. Mengetahui dan memahami pengetahuan di bidangnya masing-masing yang menyangkut tugas dan tanggung jawabnya dalam bekerja.
 - b. Mengetahui pengetahuan yang berhubungan dengan peraturan, prosedur, teknik yang baru dalam perusahaan.
 - c. Mengetahui bagaimana menggunakan informasi dan peralatan yang tepat dan benar.
2. Ketrampilan individu, meliputi:
 - a. Kemampuan dalam berkomunikasi dengan baik secara tulisan.
 - b. Kemampuan dalam berkomunikasi dengan jelas secara lisan.
3. Sikap kerja meliputi:
 - a. Memiliki kemampuan dalam berkreaitivitas dalam bekerja.
 - b. Adanya semangat kerja yang tinggi.
 - c. Memiliki kemampuan dalam perencanaan/pengorganisasian.

Kualitas Laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses kegiatan akuntansi atau suatu ringkasan dari transaksi keuangan. Laporan keuangan disusun untuk memberikan informasi tentang posisi harta, utang, dan modal yang terjadi dalam rumah tangga perusahaan serta laba dan ruginya.

Penyusunan laporan keuangan dimaksudkan untuk mengarah pada tujuan tertentu. Tujuan laporan keuangan secara umum adalah memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi. Di samping itu juga untuk menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya-sumber daya yang dipercayakan kepada mereka (Ismawanto, 2009)

Kualitas merupakan suatu ciri khas yang membuat informasi dalam laporan keuangan berguna bagi pemakainya. Berikut adalah karakteristik laporan keuangan dilihat dari segi kualitas menurut Standar Akuntansi Keuangan (2017) yaitu:

1. Dapat dipahami

Kualitas penting informasi yang ditampung dalam laporan keuangan adalah kemudahannya untuk dipahami oleh pemakainya. Pemakai diasumsikan memiliki

pengetahuan yang memadai tentang aktifitas ekonomi dan bisnis, akuntansi, serta kemauan untuk mempelajari informasi dengan ketekunan yang wajar. Namun demikian, informasi kompleks yang seharusnya dimasukkan di dalam laporan keuangan tidak dapat dikeluarkan hanya atas dasar pertimbangan bahwa informasi tersebut terlalu sulit untuk dapat dipahami oleh pemakai tertentu.

2. Relevan

Agar laporan keuangan bermanfaat, informasi di dalamnya harus relevan untuk memenuhi kebutuhan pemakai dalam proses pengambilan keputusan. Informasi di dalam laporan keuangan memiliki kualitas relevan jika dapat memengaruhi keputusan ekonomi pemakai dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini, atau masa depan, menegaskan, atau mengoreksi hasil evaluasi mereka dimasa lalu.

Informasi posisi keuangan dan kinerja dimasa lalu sering kali digunakan sebagai dasar untuk memprediksi posisi keuangan dan kinerja masa depan dan hal-hal lain yang langsung menarik perhatian pemakai, seperti: pembayaran dividen dan upah, pergerakan harga sekuritas, dan kemampuan perusahaan untuk memenuhi komitmennya ketika jatuh tempo.

Untuk memiliki nilai prediktif, informasi tidak perlu harus dalam bentuk peramalan eksplisit. Namun demikian, kemampuan laporan keuangan untuk membuat prediksi dapat ditingkatkan dengan penampilan informasi tentang transaksi dan peristiwa masa lalu. Misalnya, nilai prediktif laporan laba rugi dapat di tingkatkan apabila pos-pos penghasilan atau beban yang tidak biasa, abnormal, dan jarang terjadi di ungkapkan secara terpisah.

3. Materialitas

Relevansi informasi dipengaruhi oleh hakikat dan materialitas laporan keuangan. Informasi dipandang material apabila kelalaian untuk mencantumkan atau kesalahan dalam mencatat informasi tersebut dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pemakai yang diambil atas dasar laporan keuangan. Materialitas tergantung pada besarnya pos atau kesalahan yang dinilai sesuai dengan situasi khusus dari kelalaian dalam mencantumkan (*omission*) atau kesalahan dalam mencatat (*misstament*). Oleh karenanya, materialitas lebih merupakan suatu ambang batas atau titik pemisah dari pada suatu karakteristik kualitatif pokok yang harus dimiliki agar informasi dipandang berguna.

4. Keandalan

Supaya laporan keuangan bermanfaat, informasi juga harus andal (*reliable*). Informasi memiliki kualitas yang handal jika bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material, dan dapat diandalkan pemakainya sebagai penyajian yang tulus atau jujur (*faithful representation*) dari yang seharusnya disajikan secara wajar diharapkan dapat di sajikan.

5. Penyajian Jujur

Informasi keuangan di laporan keuangan pada umumnya tidak luput dari resiko penyajian yang dianggap kurang jujur daripada apa yang seharusnya digambarkan. Hal tersebut bukan disebabkan karena kesenjangan untuk menyesatkan, tetapi lebih merupakan kesulitan yang melekat dalam mengidentifikasi transaksi serta peristiwa lainnya yang dilaporkan, atau dalam menyusun atau menerapkan ukuran dan teknik penyajian yang sesuai dengan makna transaksi dan peristiwa tersebut.

6. Subtansi Mengungguli Bentuk

Jika informasi dimaksudkan untuk menyajikan dengan jujur transaksi serta peristiwa lain yang seharusnya disajikan, peristiwa tersebut perlu dicatat dan disajikan sesuai dengan subtansi dan realitas ekonomi dan bukan hanya bentuk hukum. Subtansi transaksi atau peristiwa lain tidak selalu konsisten dengan apa yang tampak dari bentuk hukum.

7. Netralitas

Informasi harus diarahkan pada kebutuhan umum pemakai, tidak bergantung pada kebutuhan dan keinginan pihak tertentu. Tidak boleh ada usaha untuk menyajikan informasi yang menguntungkan beberapa pihak, sementara hal tersebut akan merugikan pihak lain yang mempunyai kepentingan yang berlawanan.

8. Pertimbangan Sehat

Penyusunan laporan keuangan adakalanya menghadapi ketidakpastian suatu peristiwa dan keadaan tertentu, seperti ketertagihan piutang yang diragukan, perkiraan masa manfaat pabrik serta peralatan, dengan tuntutan atas jaminan garansi yang mungkin timbul. Namun demikian, penggunaan pertimbangan sehat tidak memperkenankan, misalnya: pembentukan cadangan tersembunyi atau penyisihan, berlebihan, dan sengaja menetapkan aktiva atau penghasilan yang lebih rendah atau pencatatan kewajiban atau beban yang lebih tinggi sehingga laporan keuangan menjadi tidak netral, dan karena itu tidak memiliki kualitas yang handal.

9. Kelengkapan

Agar dapat diandalkan, informasi dalam laporan keuangan harus lengkap dalam

batasan materialitas dan biaya (Sofyan harahap,2008: 126-129).

1. Pengaruh Implementasi Pengendalian Internal Berbasis COSO *Integrated* terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil penelitian Reidy (2017) menyatakan bahwa Sistem pengendalian intern berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian Angelin dan Heni (2017) menunjukkan bahwa sistem pengendalian intern berpengaruh positif terhadap kualitas informasi laporan keuangan. Sistem Pengendalian Intern Pemerintah secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kualitas Laporan Keuangan (M.Yusuf, 2017).Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis untuk penelitian ini, adalah :

H_{A1} : Implementasi Pengendalian Internal Berbasis COSO *Integrated* berpengaruh signifikan dan positif terhadap kualitas informasi laporan keuangan.

2. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Penelitian yang dilakukan oleh Angelin dan Heni (2017) menyatakan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas informasi laporan keuangan. Kompetensi Sumber Daya Manusia memiliki pengaruh signifikan positif terhadap kualitas laporan keuangan(Reidy,2017). Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis untuk penelitian ini, adalah :

H_{A2} : Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh signifikan dan positif terhadap kualitas laporan keuangan

3. Pengaruh Implementasi Sistem Pengendalian Internal dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Penelitian Angelin dan Heni (2017) menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia, sistem pengendalian intern memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas informasi laporan keuangan. Kompetensi Sumber Daya Manusia, dan Sistem Pengendalian Intern secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan(M.Yusuf,2017). Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis untuk penelitian ini, adalah :

H_{A3}: Implementasi Pengendalian Internal Berbasis COSO *Integrated* dan Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh signifikan dan positif terhadap kualitas laporan keuangan.

METODE

Desain penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, yaitu pengumpulan dan pengukuran data yang berbentuk angka (Sugiyono, 2017). Penelitian deskriptif ditandai adanya upaya untuk mengetahui kondisi sesuatu, baik berupa situasi atau keadaan, mutu atau kualitas kinerja, atau kaitan antara dua kondisi yang berupa hubungan atau perbandingan.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh karyawan PT. Ultra Jaya Milk Industry And Trading Company, Tbk departemen keuangan Akuntansi dan departemen internal audit yang berjumlah 71 orang. Teknik sampling dalam riset ini menggunakan *non probably sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi yang dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2017). Metode yang digunakan menggunakan sampling jenuh yaitu penentuan sampel bila seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel.

Variabel yang diteliti, dimensi, indikator dan skala ukuran dari variabel tersebut lebih lanjut dijelaskan melalui tabel 2 berikut adalah:

Tabel 2. Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Implementasi Pengendalian Internal Berbasis COSO Integrated (X1)	1. Lingkungan Pengendalian 2. Penilaian Risiko 3. Aktivitas Pengendalian 4. Informasi dan Komunikasi 5. <i>Monitoring</i>	1. Menunjukkan komitmen terhadap integritas dan etika nilai-nilai. 2. Tanggung jawab pengawasan pelatihan 3. Menetapkan struktur, wewenang, dan tanggung jawab 4. Menunjukkan komitmen untuk berkompetensi 5. Meningkatkan akuntabilitas 6. Menentukan tujuan yang sesuai. 7. Mengidentifikasi dan menganalisis risiko. 8. Menilai risiko penyelewengan (<i>fraud</i>) 9. Mengidentifikasi dan menganalisis perubahan yang signifikan.	Ordinal

		10. Memilih dan mengembangkan kegiatan pengendalian 11. Memilih dan mengembangkan kontrol umum atas teknologi 12. Menyebarkan melalui kebijakan dan prosedur. 13. Menggunakan informasi yang relevan. 14. Berkomunikasi secara internal 15. Berkomunikasi eksternal 16. Melakukan evaluasi berkelanjutan dan/atau terpisah. 17. Mengevaluasi dan mengkomunikasikan kelemahan.	
Kompetensi Sumber Daya Manusia (X2)	1. Pengetahuan 2. Keterampilan 3. Sikap kerja	1. Pengetahuan 2. Keterampilan 3. Sikap kerja	Ordinal
Kualitas laporan Keuangan (Y)	1. Dapat dipahami 2. Relevan 3. Keandalan 4. Dapat dibandingkan	1. Dapat dipahami 2. Relevan 3. Materialitas 4. Keandalan 5. Penyajian Jujur 6. Subtansi 7. Mengungguli Bentuk 8. Netralitas 9. Pertimbangan Sehat 10. Kelengkapan	Ordinal

Sumber : COSO(2013), Sofyan syafri harahap (2008), Hutapea dan Thoha (2008)

Jenis Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder adalah sebagai berikut:

1. Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.
2. Data Sekunder adalah data yang diperoleh dengan jalan mengumpulkan dokumen-dokumen serta literature-literatur yang erat hubungannya dengan penelitian ini. (Sugiyono, 2017).

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Tahapan penelitian ini meliputi beberapa

pengujian diantaranya uji kuesioner berupa uji validitas dilihat dari *Corrected Item Total Correlation* lebih besar dari r tabel dan uji reliabilitas dilihat dari *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,70. Uji statistik deskriptif dilihat dari minimal, maksimal, mean, median, modus, dan standar deviasi.

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas, atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normalnya apabila nilai signifikan lebih besar dari 5%, (Sugiyono 2017: 269). Uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan nilai di atas 0,05.

Menurut Sugiyono (2017) menyebutkan uji multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan dengan variabel independen lain dalam satu model. Kemiripan variabel independen dalam suatu model akan menyebabkan terjadinya korelasi yang sangat kuat antara suatu model independen dengan independen yang lain. Pada penelitian ini untuk mendeteksi multikolinier dengan melihat *Variance Inflation Factor (VIF)* pada model regresi.

Menurut Sugiyono (2017) mengemukakan bahwa heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan lainnya atau gambaran hubungan antara nilai yang diprediksi dengan *Studentized Residual* nilai tersebut. Tujuannya untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Semua analisis diatas, dihitung menggunakan program SPSS 16.

Untuk pengujian hipotesis meliputi pengujian nilai t dengan membandingkan nilai probabilitas dengan nilai alpha dan membandingkan nilai t-hitung dengan nilai t tabel. Uji nilai F (*Goodness of Fit Test*) dilakukan dengan membandingkan nilai f hitung dengan nilai f tabel dan nilai probabilitas dengan nilai alpha. Uji koefisien determinasi (R²) dengan melihat *adjusted R2*. Untuk pengujian hipotesis dilakukan dengan regresi berganda. Model regresi berganda yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

- Y : Kualitas Laporan Keuangan
- A : konstanta

β_1 : koefisien regresi Implementasi PI *COSO Integrated*

β_2 : koefisien regresi kompetensi SDM

X_1 : implementasi pengendalian internal berbasis *COSO Integrated*

X_2 : kompetensi sumber daya manusia

e : eror

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kuesioner disebarakan pada responden, dengan *respond rate* sebesar 100% yang artinya semua responden mengisi dan mengembalikan kuesioner. Berikut ini Tabel 3 adalah:

Tabel 3. Karakteristik Responden

No.	Departemen	Jumlah
1	Keuangan dan Akuntansi	54
2	Internal Audit	17
	Total Responden	71
No	Pendidikan	
1	S1/S2/S3	66
2	D3	5
	Jumlah Responden	71

(Sumber: data primer diolah, 2018)

Uji validitas dilakukan dengan melakukan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel. Uji signifikansi (sig.) dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk *Degree Of Freedom* (df) = n-k = (df) = 71-3 = 68, dalam hal ini dan $\alpha=0,05$ didapat r tabel = 0,2352. Jumlah r hitung lebih besar dan bernilai positif dibandingkan dengan r tabel maka setiap pertanyaan dinyatakan valid.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas

Variabel	Pertanyaan	Pearson Correlation	r tabel	keterangan
Implementasi pengendalian internal berbasis <i>coso integrated</i> (Variabel X1)	P1	0,710	0,2352	Valid
	P2	0,718	0,2352	Valid
	P3	0,805	0,2352	Valid
	P4	0,615	0,2352	Valid
	P5	0,790	0,2352	Valid
	P6	0,669	0,2352	Valid
	P7	0,527	0,2352	Valid
	P8	0,771	0,2352	Valid
	P9	0,710	0,2352	Valid
	P10	0,718	0,2352	Valid
	P11	0,805	0,2352	Valid
	P12	0,615	0,2352	Valid
	P13	0,790	0,2352	Valid
	P14	0,669	0,2352	Valid
	P15	0,527	0,2352	Valid

P16	0,771	0,2352	Valid
P17	0,710	0,2352	Valid
P18	0,718	0,2352	Valid
P19	0,805	0,2352	Valid
P20	0,615	0,2352	Valid
P21	0,790	0,2352	Valid
P22	0,669	0,2352	Valid
P23	0,527	0,2352	Valid
P24	0,771	0,2352	Valid
P25	0,710	0,2352	Valid
P26	0,718	0,2352	Valid
P27	0,805	0,2352	Valid
P28	0,615	0,2352	Valid
P29	0,790	0,2352	Valid
P30	0,669	0,2352	Valid
P31	0,527	0,2352	Valid
P32	0,771	0,2352	Valid
P33	0,710	0,2352	Valid
P34	0,718	0,2352	Valid
P35	0,805	0,2352	Valid
P36	0,615	0,2352	Valid
P37	0,790	0,2352	Valid
P38	0,669	0,2352	Valid
P39	0,527	0,2352	Valid
P40	0,771	0,2352	Valid
P41	0,710	0,2352	Valid
P42	0,718	0,2352	Valid
P43	0,805	0,2352	Valid
P44	0,615	0,2352	Valid
P45	0,790	0,2352	Valid
P46	0,669	0,2352	Valid
P47	0,527	0,2352	Valid
P48	0,771	0,2352	Valid
P49	0,710	0,2352	Valid
P50	0,718	0,2352	Valid
P51	0,805	0,2352	Valid
P52	0,615	0,2352	Valid
P53	0,790	0,2352	Valid
P54	0,669	0,2352	Valid
P55	0,527	0,2352	Valid
P56	0,771	0,2352	Valid
P57	0,710	0,2352	Valid
P58	0,718	0,2352	Valid
P59	0,805	0,2352	Valid
P60	0,615	0,2352	Valid
P61	0,790	0,2352	Valid
P62	0,669	0,2352	Valid
P63	0,527	0,2352	Valid
P64	0,771	0,2352	Valid
P65	0,710	0,2352	Valid
P66	0,718	0,2352	Valid
P67	0,805	0,2352	Valid
P68	0,615	0,2352	Valid
P69	0,790	0,2352	Valid
P70	0,669	0,2352	Valid
P71	0,527	0,2352	Valid
P72	0,771	0,2352	Valid
P73	0,710	0,2352	Valid
P74	0,718	0,2352	Valid
P75	0,805	0,2352	Valid
P76	0,615	0,2352	Valid
P77	0,790	0,2352	Valid
P78	0,669	0,2352	Valid
P79	0,527	0,2352	Valid
P80	0,771	0,2352	Valid
P81	0,710	0,2352	Valid
P82	0,718	0,2352	Valid
P83	0,805	0,2352	Valid
P84	0,615	0,2352	Valid
P85	0,790	0,2352	Valid
P86	0,669	0,2352	Valid
P87	0,527	0,2352	Valid
P1	.489**	0,2352	Valid
P2	0,503	0,2352	Valid
P3	0,564	0,2352	Valid
P4	0,643	0,2352	Valid
P5	0,524	0,2352	Valid
P6	0,534	0,2352	Valid
P7	0,584	0,2352	Valid
P8	0,665	0,2352	Valid
P9	0,577	0,2352	Valid
P10	0,459	0,2352	Valid
P11	0,395	0,2352	Valid
P12	0,545	0,2352	Valid
P13	0,588	0,2352	Valid
P1	0,69	0,2352	Valid
P2	0,843	0,2352	Valid
P3	0,792	0,2352	Valid
P4	0,843	0,2352	Valid
P5	0,843	0,2352	Valid
P6	0,642	0,2352	Valid
P7	0,667	0,2352	Valid
P8	0,653	0,2352	Valid
P9	0,792	0,2352	Valid

(Sumber: data primer diolah, 2018)

Berdasarkan Tabel 4. Hasil Uji Validitas diatas, menunjukkan bahwa nilai r hitung lebih besar dan bernilai positif dibandingkan dengan r tabel maka seluruh pertanyaan dari variabel independen dan variabel dependen dinyatakan valid.

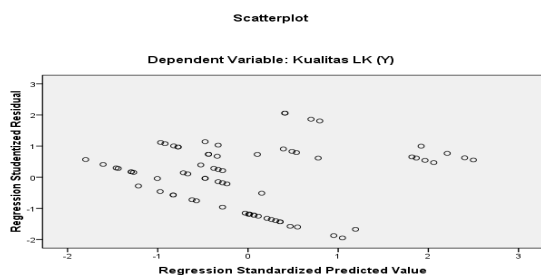
Uji reliabilitas dilakukan dengan uji statistik *Cronbach Alpha*. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,70. Hasil Uji Reliabilitas variabel implementasi pengendalian internal berbasis *COSO Integrated* (X1), menunjukkan bahwa nilai *Cronbach Alpha* (0,986) > 0,70 reabilitas data maka dinyatakan konstruk atau variabel dikatakan reliabel. Reliabilitas variabel kompetensi sumber daya manusia (X2), juga menunjukkan bahwa nilai *Cronbach Alpha* (0,802) > 0,70 reabilitas data maka dinyatakan konstruk atau variabel dikatakan reliabel. Sedangkan Hasil pengujian reliabilitas variabel kualitas laporan keuangan

(Y), menunjukkan bahwa nilai *Cronbach Alpha* (0,902) > 0,70 reabilitas data maka dinyatakan konstruk atau variabel dikatakan reliabel.

Uji asumsi klasik perlu dilakukan terhadap model regresi berganda untuk mengurangi bias data. Pengujian asumsi klasik pada uji normalitas dalam penelitian ini digunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Hasil pengujian *Kolmogorov-Smirnov* dapat diketahui bahwa harga *p-value* semua variable ternyata lebih besar dari taraf signifikan (0,300 > 0,05), maka dapat dinyatakan bahwa seluruh data memiliki sebaran data yang normal.

Uji Multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah ada korelasi diantara variabel independen yang satu dengan yang lainnya. Berdasarkan hasil perhitungan uji asumsi klasik dengan uji multikolinearitas menunjukkan variabel independen yaitu Implementasi Pengendalian Internal Berbasis COSO *Integrated* dan Kompetensi Sumber Daya Manusia memiliki *Tolerance* (0,988/0,988) yang lebih dari 0,10 dan *VIF* kurang dari 10,00 (1,012/1,012). Jadi dapat dinyatakan bahwa seluruh variabel independen dalam penelitian ini tidak terjadi korelasi antar variabel independen atau tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi yang digunakan sesuai dengan pernyataan yang ada dalam asumsi klasik menurut Ghozali (2013).

Gambar 1. Hasil Uji heteroskedastisitas



(Sumber: data primer diolah, 2018)

Heteroskedastisitas dilakukan untuk mendeteksi kesalahan atau *residual* dari pengamatan ke pengamatan lain dengan mengasumsikan bahwa varian dalam variabel gangguan adalah konstan. Pengujian heteroskedastisitas, dalam penelitian ini menggunakan *scatterplots*.

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan tidak terjadi heteroskedastisitas dari grafik *plot* titik-titik menyebar diatas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Jadi hasil uji heteroskedastisitas menyatakan bahwa uji heteroskedastisitas sesuai dengan pernyataan yang ada dalam asumsi klasik menurut Ghozali (2013).

Pengujian hipotesis dengan Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa besar kemampuan variabel-variabel Independen dalam menerangkan variasi variabel Dependen.

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.594 ^a	.352	.333	2.573

a. Predictors: (Constant), Kompetensi SDM (X2), implntsi PI COSO (X1)

b. Dependent Variable: KUALITAS LK
(Sumber: data primer diolah, 2018)

Berdasarkan Tabel 5 diatas, menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R Square* adalah 0,333 berarti bahwa variabel Implementasi Pengendalian Internal Berbasis COSO *Integrated* dan Kompetensi Sumber Daya Manusia mempengaruhi variabel kualitas laporan keuangan sebesar 0,333 atau 33% sedangkan sisanya sebesar 67% dipengaruhi variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Jadi hasil uji *R-square* menyatakan bahwa uji *R-square* sesuai dengan pernyataan yang ada dalam asumsi klasik menurut Ghozali (2013).

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linear Berganda Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	19.734	4.247		4.647	.000
implntsi PI COSO (X1)	.042	.007	.565	5.751	.000
Kompetensi SDM (X2)	.090	.067	.133	1.350	.181

a. Dependent Variable: Kualitas LK (Y)

(Sumber: data primer diolah, 2018)

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menganalisis pengaruh lebih dari satu variabel independen terhadap variabel dependen. Tabel 6 menunjukkan bahwa hasil pengujian regresi linier berganda dalam bentuk standar dari persamaan regresinya adalah sebagai berikut :

$$Y = 19,734 + 0,042 X_1 + 0,090 X_2 + \varepsilon$$

- Berdasarkan hasil uji regresi yang diperoleh maka nilai konstanta adalah 19,734 artinya jika nilai Implementasi Pengendalian Internal Berbasis COSO Integrated dan Kompetensi Sumber Daya Manusia sebesar 0 (tidak ada) maka nilai Kualitas Laporan Keuangan adalah sebesar 19,734.
- Koefisien Regresi variabel Implementasi Pengendalian Internal Berbasis COSO Integrated 0,042 artinya jika nilai Implementasi Pengendalian Internal Berbasis COSO Integrated mengalami kenaikan sebesar 1 satuan maka nilai kualitas laporan keuangan akan mengalami kenaikan sebesar 0,042 satuan, dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap.
- Koefisien Regresi variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia sebesar 0,090 artinya jika persepsi mengenai variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia mengalami kenaikan sebesar 1 satuan maka nilai Kualitas laporan keuangan akan mengalami kenaikan sebesar 0,090 satuan, dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap.

1. Variabel Implementasi Pengendalian Internal Berbasis COSO Integrated (X1)

Uji-t digunakan untuk menguji signifikan konstanta dari variabel bebas secara parsial atau individual terhadap variabel terikat. Pengujian ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai thitung dengan nilai Ttabel. Apabila T hitung > T tabel dengan signifikan 0,05 (5%), maka secara parsial atau individual variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat, begitu juga sebaliknya.

Menentukan T tabel dengan (df= n-k-1) = (71-2-1=68), (n= jumlah data, k= jumlah variabel independen). $\alpha=5\%$, pengujian 2 sisi, signifikansi = $0,05/2 = 0,025$, maka diperoleh T tabel : 1,995. Berdasarkan Tabel 10 diatas, karena nilai Thitung (5,751) > Ttabel (1,995) maka H_a diterima, artinya bahwa Implementasi Pengendalian Internal Berbasis COSO integrated berpengaruh signifikan dan positif terhadap kualitas laporan keuangan.

2. Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (X2)

Menentukan T tabel dengan (df= n-k-1) = (71-2-1=68), (n= jumlah data, k= jumlah variabel independen). $\alpha=5\%$, pengujian 2 sisi, signifikansi = $0,05/2 = 0,025$, maka

diperoleh T tabel : 1,995. Berdasarkan Tabel 8 diatas, karena nilai T hitung (1,350) < T tabel (1,995) maka H_a ditolak, artinya bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia tidak berpengaruh terhadap Kualitas laporan keuangan.

Uji F digunakan untuk menguji variabel-variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat. Apabila Fhitung > Ftabel dengan signifikan dibawah 0,05 (5%) maka secara bersama-sama (simultan) variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat, begitu juga sebaliknya.

Tabel 7. Hasil Uji F ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	244.935	2	122.468	18.504	.000 ^a
	Residual	450.051	68	6.618		
	Total	694.986	70			

a. Predictors: (Constant), Kompetensi SDM (X2), implntsi PI COSO (X1)

b. Dependent Variable: Kualitas LK(Y)

(Sumber: data primer diolah, 2018)

Dari tabel ANOVA diatas diperoleh output F_{hitung} sebesar 18,504. Dalam mencari F_{tabel} dengan derajat kebebasan df₁= jumlah variabel-1 = 3-1=2 dan df₂= n-k-1=71-2-1= 68, (n=jumlah data, k=jumlah variabel independen), $\alpha=5\% = 0,05$, maka diperoleh F_{tabel}: 3,13. Berdasarkan Tabel 9 diatas menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} (18,504) > F_{tabel} (3,13) maka H_a diterima, artinya bahwa Implementasi Pengendalian Internal Berbasis COSO Integrated dan Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh signifikan dan positif secara simultan terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan koefisien korelasi sebesar 19,734 menunjukkan bahwa variabel Implementasi Pengendalian Internal Berbasis COSO Integrated dan Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh signifikan dan positif terhadap kualitas laporan keuangan pada PT. Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company,Tbk. Angka koefisien determinasi sebesar 0,333 menunjukkan bahwa 33% kualitas laporan keuangan pada PT. Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company,Tbk dipengaruhi Implementasi Pengendalian Internal Berbasis COSO Integrated dan Kompetensi Sumber Daya Manusia.

Sedangkan sisa pengaruh yang berjumlah 67% dipengaruhi oleh variabel lain.

1. Pengaruh Implementasi Pengendalian Internal Berbasis COSO *Integrated* Terhadap kualitas laporan keuangan.

Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai t-hitug pada variabel (X1) sebesar 5,751 atau lebih besar dari pada nilai t-tabel 1,995 yang menunjukkan bahwa Implementasi Pengendalian Internal Berbasis COSO *Integrated* memberikan kontribusi yang signifikan dan positif terhadap Terhadap kualitas laporan keuangan pada PT. Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company,Tbk yang searah dengan penelitian yang dilakukan oleh Reidy (2017), Angelin dan Heni (2017), (M.Yusuf,2017).

Kualitas laporan keuangan merupakan salah satu pengambilan keputusan yang terpenting dalam meningkatkan kepercayaan *stakeholder* terhadap perusahaan. Kualitas laporan keuangan dilakukan dengan mengikuti indikator-indikator yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku juga mengadopsi Standar IFRS dan Peraturan-peraturan BAPEPAM-LK, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) merupakan wujud komitmen Perusahaan dalam mematuhi Peraturan Pemerintah Indonesia. Tujuan operasional terkait dengan pencapaian visi, misi, dan tujuan perusahaan, tujuan pelaporan berkaitan dengan penyusunan pelaporan keuangan, dan tujuan kepatuhan peraturan dan hukum yang merupakan standar minimal dari perilaku organisasi dapat diterapkan manajemen perusahaan dengan pengendalian internal yang memadai secara berkelanjutan.

2. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Terhadap kualitas laporan keuangan

Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai t-hitug pada variabel X2 sebesar 1,350 atau lebih kecil dari pada nilai t-tabel 1,995, menunjukkan kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada PT. Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company,Tbk. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia tidak memberikan kontribusi yang terhadap kualitas laporan keuangan pada PT. Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company,Tbk.

Hasil ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Angelin dan Heni (2017) dan (Reidy,2017) yang menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh signifikan dan positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Kompetensi. Hal ini berdasarkan hasil jawaban responden bahwa indikator keterampilan membutuhkan perhatian lebih dari *top* manajemen. Output laporan keuangan yang berkualitas berpedoman kepada Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku juga membutuhkan input utama adalah sumber daya manusia. Departemen Akuntansi dan Keuangan merupakan Departemen yang ditempatkan karyawan dengan latar belakang Sarjana jurusan akuntansi. Namun Keterampilan sumber daya manusia dalam memahami dan mengimplementasikan Standar Akuntansi Keuangan terhadap transaksi keuangan perusahaan harus selalu di *upgrade* dengan pelatihan dan pendidikan serta *workshop* terkait laporan keuangan.

3. Pengaruh Implementasi Pengendalian Internal Berbasis COSO *Integrated* dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap kualitas laporan keuangan.

Dalam pengujian F yaitu secara bersama-sama variabel *dependent* terhadap variabel *independent*. hasil perhitungan uji F menunjukkan bahwa variabel Implementasi Pengendalian Internal Berbasis COSO *Integrated* dan Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh signifikan dan positif terhadap kualitas laporan keuangan pada PT. Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company,Tbk. Hal ini terlihat dari nilai f hitung 18,504 yang lebih besar dari f tabel sebesar 3,13 sehingga H_0 diterima.

Laporan keuangan yang berkualitas harus memiliki informasi yang dapat dipahami, relevan, materialitas, keandalan, penyajian jujur, substansi mengungguli bentuk, netralitas, pertimbangan sehat, kelengkapan dalam mewujudkan hal tersebut membutuhkan sumber daya manusia dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.

Sumber daya manusia Perusahaan memiliki karakteristik yang mendasari seseorang dan berkaitan dengan efektivitas kinerja individu dalam pekerjaannya yakni kompetensi. Kombinasi antara aspek kompetensi yakni pengetahuan, keterampilan dan perilaku kerja dalam melakukan aplikasi *ERP, Oracle* yang terintegrasi mulai dari *budgeting system* sampai dengan *sales and distribution system* sehingga Perusahaan melakukan pengendalian keuangan dengan ketat melalui sistem otorisasi yang bertingkat, dimana setiap penggunaan dana harus melalui persetujuan dari pejabat yang berwenang di bidangnya. Hal tersebut merupakan bentuk dari komitmen perusahaan menerapkan pengendalian internal yang selama ini

ditegakkan sehingga menghasilkan informasi laporan keuangan yang berkualitas.

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh Implementasi Pengendalian Internal Berbasis COSO *Integrated* dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap kualitas laporan keuangan pada PT. Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company, Tbk, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Hasil pengujian secara parsial dapat diketahui bahwa variabel Implementasi Pengendalian Internal Berbasis COSO *Integrated* adalah variabel berpengaruh signifikan dan positif terhadap kualitas laporan keuangan pada PT. Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company, Tbk.
2. Hasil pengujian secara parsial dapat diketahui bahwa variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.
3. Hasil pengujian secara simultan dapat disimpulkan bahwa variabel Implementasi Pengendalian Internal Berbasis COSO *Integrated* dan Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh signifikan dan positif terhadap kualitas laporan keuangan pada PT. Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company, Tbk.

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka untuk peningkatan kualitas laporan keuangan PT. Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company, Tbk disarankan sebagai berikut:

1. Diharapkan PT. Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company, Tbk dapat meningkatkan serta mengembangkan pengendalian internal yang selama ini diterapkan perusahaan.
2. Diharapkan PT. Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company, Tbk terus meningkatkan kompetensi karyawan yaitu dengan memberikan pelatihan secara berkala sesuai perkembangan akuntansi dengan pihak Ikatan Akuntan Indonesia dan pihak kampus.
3. Penelitian selanjutnya sebaiknya menambah variabel penelitian seperti pemanfaatan teknologi, standar akuntansi keuangan, penerapan IFRS dan dapat mengganti desain penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Baridwan, Zaki, 2005, *Intermediate Accounting*, Graha Ilmu, Yogyakarta.
- COSO, 2013, *Internal Control-Integrated Framework*, AIGPA's Publication Division, New York.
- Decenzo, David A, and Stephen P. Robbins, 2002, *Human Resources Management*, John Wiley and Sons Inc, USA.
- Dessler, Gary, 1997, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, PT. Prenhallindo, Jakarta.
- Ghozali, Imam, 2013, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 21 edisi 7*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Hutapea, Parulian dan Nurianna Thoha, 2008, *Kompetensi Komunikasi Plus: Teori, Desain, Kasus Penerapan untuk HR dan Organisasi yang Dinamis*, Penerbit Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2017, *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*, Jakarta.
- Ismawanto, 2009, *Ekonomi 2 Untuk SMA dan MA Kelas XI*, Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, Jakarta.
- Spencer, Lyle, & Spencer, M. Signe, 2007, *Competence at work, Models For Superior Performance*, John Wiley and Sons Inc, Canada.
- Sugiyono, 2017, *Metode Penelitian Bisnis (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan r&d)*, Alfabeta, Bandung.
- Syafri Harahap, Sofyan, 2008, *Teori Akuntansi*, Rajawali pers, Jakarta.
- Jurnal
- Ari Udiyanti, Ni Luh Nyoman dkk, 2014, *Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Sistem Pengendalian Internal dan Kompetensi Staf Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus SKPD Kabupaten Buleleng)*, Jurnal Ilmiah Mahasiswa Undiksha Volume 2 Nomor 1.
- Christin Toban, Angelin dan Kurniawan, Heni, 2017, *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Toraja Utara*, Jurnal Ekonomi Atmajaya Yogyakarta-19958.
- Imran, Haliah, 2013, *Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dan Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jurnal Universitas Hasanudin Makassar.

Juita, Suci Derma, 2013, *Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Komitmen Organisasi dan Komunikasi Organisasi Terhadap Kinerja Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) (Studi Empiris pada SKPD Pemerintah Kota Padang)*, Jurnal Akuntansi Universitas Negeri Padang Volume 1 Nomor 3.

Yendrawati, Reni, 2013, *Pengaruh Sistem Pengendalian Intern dan Kapasitas Sumber daya Manuasia Terhadap Kualitas Informasi Laporan keuangan dengan Faktor Eksternal Sebagai Variabel Moderating*, Jurnal FE UII Yogyakarta JAAI Volume 17 Nomor 2-2013.

Skripsi

Asril, M. Yusuf, 2017, *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah dan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Medan*, Skripsi Universitas Sumatera Utara.

Kencana Ningrum, Khoirina, 2018, *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Kebumen*, Skripsi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Leo, Rohmanita, 2018, *Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Pemerintah dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah Pada Dinas Pariwisata Provinsi NTT*, Skripsi Politeknik Negeri Kupang.

Riandani, Reidy, 2017, *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Studi Empiris Pada SKPD Kab. Limapuluh Kota*, Skripsi Universitas Negeri Padang.

Wijayanti, lilis, 2017, *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal dan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Studi Empiris pada Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (DPPKAD) Kabupaten Sukoharjo*, Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta.